

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai “Peran Yayasan Pelita Disabilitas Sejahtera dalam Meningkatkan Keterampilan Penyandang Disabilitas melalui Program Olahraga (Studi Kasus Taman Ciruas Permai, Kelurahan Pager Agung, Kecamatan Walantaka, Kota Serang)” dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

Pertama, yayasan memiliki peran penting dalam pembinaan keterampilan anggotanya atau para penyandang disabilitas melalui program olahraga. Yayasan menjalankan perannya melalui pendekatan menurut Jims Ife dan Frank Tesoriero. Dalam peran fasilitatif, yayasan membangun semangat sosial dan kebersamaan. Dalam peran edukatif, yayasan memberikan pelatihan serta pembinaan di bidang olahraga. Dalam peran representatif, yayasan berperan sebagai penghubung dengan pihak eksternal seperti pemerintah dan lembaga sosial, sedangkan dalam peran teknis, yayasan mengelola administrasi, pengelolaan dana, serta perencanaan kegiatan secara sistematis.

Kedua, dalam proses pelaksanaan program olahraga Yayasan melakukan tiga tahapan utama dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu tahapan penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Tahap penyadaran dilakukan dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri serta kesadaran akan potensi diri penyandang disabilitas. Tahap pengkapasitasan dilakukan dengan memberikan pelatihan olahraga seperti panahan, catur, renang, dan tenis meja. Sementara itu, tahap pendayaan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkompetisi di berbagai ajang dan menjadi perwakilan daerah. Ketiga tahap ini berlangsung secara berkesinambungan dengan pendekatan kekeluargaan dan dukungan sosial yang kuat dari pihak yayasan.

Ketiga, program olahraga yang dijalankan oleh Yayasan memberikan dampak positif bagi penyandang disabilitas tetapi terdapat pula pandangan kontra dari dampak program tersebut. Dampak positifnya, bagi individu program ini dapat meningkatkan keterampilan, prestasi, kepercayaan diri, serta kemandirian. Di sisi lingkungan, program ini memperkuat rasa solidaritas, mengurangi diskriminasi, dan membangun penerimaan masyarakat terhadap penyandang disabilitas. Sementara itu, bagi kelembagaan, program ini memperluas jaringan kerja sama antar lembaga dan memperkuat kapasitas yayasan sebagai lembaga pemberdayaan yang mandiri dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama bagi Yayasan Pelita Disabilitas Sejahtera, diharapkan untuk terus mengembangkan beragam program pelatihan, tidak hanya dalam bidang olahraga, tetapi juga dalam bidang keterampilan lain yang dapat mendukung kemandirian ekonomi bagi penyandang disabilitas. Selain itu, peningkatan kualitas pelatih profesional dan fasilitas latihan juga harus menjadi perhatian agar hasil yang dicapai lebih optimal.

Kedua bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, diharapkan memberikan dukungan yang berkelanjutan, baik dalam bentuk pendanaan, sarana, maupun pelatihan, untuk memperkuat program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh yayasan.

Ketiga bagi masyarakat umum, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi dalam mendukung program inklusi sosial, sehingga dapat tercipta lingkungan yang bersahabat bagi penyandang disabilitas.

Keempat bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti aspek lain dari pemberdayaan disabilitas, seperti dampak ekonomi dari pelatihan keterampilan atau peran keluarga dalam mendukung kegiatan pemberdayaan.